

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Proyek

Proyek perancangan *platform education technology* “Leduoo” dengan berlandaskan konsep *sharing economy* dan *Knowledge sharing* secara model bisnis dan aspek – aspek bisnis dinilai mampu menjadi bisnis prospektif ditengah tren *education technology* di Indonesia yang mulai berkembang pesat. Leduoo yang berlandaskan dua konsep *sharing* tersebut secara konsisten membawa visi pemerataan pendidikan Indonesia dengan pendekatan pada siswa dan mahasiswa untuk saling berkolaborasi serta peduli dengan seluruh siswa dan mahasiswa Indonesia walaupun memiliki perbedaan wilayah, sekolah, waktu, dan kondisi ekonomi.

Leduoo secara konsep bisnis tergolong pada *social entrepreneurship* pada kelompok *system changes* dimana Leduoo fokus pada solusi akan permasalahan yang terlahir dari akibat sistem yang belum efisien dan efektif. Platform Leduoo secara strategi dikembangkan atas dasar konsep *blue ocean strategy* dan untuk model bisnis didasari oleh *business model canvas*, dengan strategi dan model bisnis yang telah dirancang secara demikian Leduoo mempunyai keunikan dan warna tersendiri di Industri *education technology* Indonesia serta akan menjadi *system changes leader*.

5.2 Keterbatasan Proyek

Proyek perancangan *platform education technology* “Leduo” dengan berlandaskan konsep *sharing economy* dan *Knowledge sharing* memiliki keterbatasan dari segi hasil karena proyek ini masih bersifat uji coba pada tahap rancangan produk (prototipe). Selain dari pada itu walaupun ketika studi pada informan telah dilakukan secara mendalam melalui wawancara mendalam semi terstruktur dan telah mendapatkan hasil studi yang cukup seragam proyek ini tentunya memiliki keterbatasan juga atas jumlah informan yang terbatas.

5.3 Implikasi dan Agenda Perbaikan Proyek

5.3.1 Implikasi Proyek

Praktis : Implikasi proyek ini secara praktis ialah terciptanya rancangan *platform education technology* yang sarat akan konsep berbagi sehingga mampu menjadi *system changes* bagi sistem pendidikan Indonesia saat ini. Rancangan *platform* ini tentunya akan membantu siswa dan mahasiswa Indonesia saling terhubung, bantu, dan bekerjasama untuk ikut serta meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

Teoritis : Secara teoritis kajian proyek ini menyumbang dan memperkuat eksistensi dari MOOC (Massive Open Online Courses) yang didasarkan pada konsep *sharing economy* dan *knowledge sharing*. Selain itu juga konsep *blue ocean strategy* dan *business model canvas* dalam mendukung terwujudnya sebuah *system changes* yang tepat.

5.3.2 Agenda perbaikan Proyek

Inkubator dan Mentoring : Leduoo akan secara konsisten dan terus diperbaharui selama berkemabang dalam naungan Inkubator Inspire UNAND. Inkubator Inspire UNAND akan membimbing pengembangan bisnis Leduoo dalam kurun waktu satu tahun serta akan memfasilitasi kebutuhan mentor dan peralatan penunjang untuk pengembangan bisnis Leduoo kedepannya.

Event dan Pendanaan : Leduoo memiliki target untuk mengikuti beberapa event dan pendanaan untuk menunjang operasional Leduoo dan memperkenalkan Leduoo secara masif. Dalam tahun ini Leduoo ditargetkan dapat mendapatkan event pendanaan dari event MEA (Minangkabau Entrepreneur Award) dan pada tahun depan Leduoo dipersiapkan untuk Event pendanaan PPBT (Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi). Tidak hanya itu Leduoo juga akan membuka kesempatan kepemilikan saham bagi investor yang aktif serta peduli pada perbaikan mutu pendidikan Indonesia dan bisa menjadi mentor bisnis jangka panjang bagi Leduoo

5.4 Saran Proyek

Setelah dilakukan studi pada informan yang merupakan calon user dari *platfrom* Leduoo maka proyek ini sebaiknya dilakukan secara bertahap dalam hal pengembangan fitur utama (series, challenge, dan project) yang akan dirancang untuk kebutuhan user kedepannya. Tahapan pengembangan fitur – fitur tersebut didasarkan pada tingkat kebutuhan dari user dan juga tingkat kemampuan dari tim Leduoo untuk mengembangkan fitur – fitur tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak adanya pengembanga fitur belum tepat guna.